

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja guru sangat penting untuk kesuksesan institusi pendidikan. Seringkali, kinerja guru dikaitkan dengan tingkat penguasaan kompetensi pedagogik; kompetensi ini termasuk kemampuan untuk menyelesaikan tugas, yang merupakan tanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran yang dihasilkan melalui hasil kerja.¹ Kinerja guru, menurut Sitorus dan Siregar, adalah hasil dari ketercapaian guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.² Ketercapaian ini diukur melalui kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan kedisiplinan guru. Menurut Supardi, kinerja adalah hasil dari kontribusi manusia terhadap organisasi.³ Menurut Undang-undang Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen, penilaian kinerja guru didasarkan pada empat aspek: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dalam Baedhowi untuk mencapai kinerja guru yang baik.⁴

¹ A. Suhartono, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 5 (2020): 125–37.

² "Manajemen Kinerja Guru Di Era Transformasi Pendidikan," in *Manajemen Kinerja Guru Di Era Transformasi Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2023), 289.

³ "Kinerja Guru," in *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 45.

⁴ Baedhowi, "Profesionalisme Guru Dan Implementasi Sertifikasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," in *Profesionalisme Guru Dan Implementasi Sertifikasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), 5.

Menurut Sekretaris Direktorat Jendral Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi, dari 1.553 guru di kota Tangerang Selatan, hanya 408 (atau 26,3%) yang telah disertifikasi, dan 1.145 (atau 73,7%) masih belum tersertifikasi. Apabila guru sudah memenuhi standar kelayakan mengajar pada tahap sertifikasi, mereka dapat dinilai oleh profesional dalam kinerja. Situasi ini menunjukkan bahwa sertifikasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas guru.⁵

Madrasah Tsanawiyah (MTs) salah satu institusi pendidikan adalah Darunnajah Ulujami Jakarta yang telah berkiprah secara signifikan dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami telah menjadi bagian penting dari jaringan pendidikan Pondok Pesantren Darunnajah, yang dikenal dengan kualitas pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang kuat dan terintegrasi dengan kurikulum modern. Lembaga ini tidak hanya memberi perhatian pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pencapaian akademik siswa, dengan sejumlah alumninya yang berhasil melanjutkan pendidikan di institusi pendidikan terkenal di dalam dan luar negeri.

⁵ Suryani, "Sertifikasi Guru Dan Peningkatan Kinerja Mengajar," *Jurnal Pendidikan Profesional* 12, no. 1 (2024): 45–53.

Sebagai lembaga pendidikan yang terus berkembang, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami menghadapi tantangan besar dalam menjaga dan meningkatkan kinerja guru. Keberadaannya di tengah masyarakat perkotaan yang berkembang cepat menuntut lembaga selalu beradaptasi dengan kebutuhan zaman, seperti peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengelolaan pembelajaran yang inovatif, serta penguatan sistem manajemen pendidikan yang efisien. Upaya ini menjadi penting untuk menjawab tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif tetapi juga memiliki kepribadian unggul sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks ini, peran kepemimpinan di tingkat kepala madrasah menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam mewujudkan peningkatan kinerja guru.⁶ Kepala madrasah yang memiliki visi ke depan serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kepemimpinannya diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mencakup berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga

⁶ Q Abusama, S Asiah, and Z Yasin, "Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits," *Jurnal Al ...* 4, no. 1 (2020): 298–310.

membentuk kepribadian siswa yang kuat. Oleh karena itu, Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.⁷

Kemampuan seorang pemimpin untuk mengembangkan, merancang, berkomunikasi, mensosialisasikan, menstranformasikan, dan menerapkan ide-ide yang luar biasa dikenal sebagai kepemimpinan visioner. Dan juga yang berasal dari dirinya sendiri atau dari interaksi sosial antara anggota organisasi dan pihak berwenang yang dianggap sebagai tujuan masa depan organisasi yang harus dicapai melalui komitmen seluruh karyawan.⁸ Menurut Ibnu Sair, pemimpin yang memiliki tujuan dan tujuan yang jelas untuk organisasi dianggap visioner. Mereka sangat cerdas dalam memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan dan sangat mampu menjelaskan tujuannya. Karakteristik-karakteristik ini merupakan dasar untuk memahami bagaimana seorang pemimpin bertindak dan berperilaku berdasarkan visi. Dia memiliki kemampuan untuk membangkitkan semangat anggota timnya dengan menggunakan imajinasinya dan

⁷ Suci Hartati, "Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 13433.

⁸ Ahmad Tabrani, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Mentoring Terhadap Motivasi Dalam Melayani," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 1 (2020): 77–91, <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.23>.

motivasi untuk meningkatkan kondisi organisasi, menggerakkan semua komponennya, memungkinkan organisasi untuk berkembang.⁹

Input pendidikan penting, tetapi tidak menjamin akan meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu, mengingat bahwa sekolah adalah organisasi formal terdepan yang memiliki berbagai potensi siswa dan memerlukan berbagai layanan pendidikan dan kondisi lingkungan, sekolah harus tetap bergerak maju dan inovatif dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kinerja guru. Agar kinerja yang ditetapkan dan disetujui secara nasional harus dipatuhi dan proses peningkatan harus dipantau. Pendidikan terpuruk karena kepemimpinan yang tidak memiliki kemampuan untuk tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tidak dapat menyesuaikan rencana pendidikan.¹⁰ Tilar menyatakan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi pada penurunan kualitas pendidikan di seluruh negeri adalah kurangnya kerangka kerja strategis yang menempatkan pendidikan sebagai sektor yang menonjol.

⁹ Nuryamin Nuryamin, Hasan Nongkeng, and Muhammad Saleh R, "Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (Smks) Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng," *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.37531/amar.v1i1.107>.

¹⁰ Agus Faisal Asyha Sa'idy, Sunarto, "Strategi Manajemen Untuk Kepemimpinan Visioner: Menyatukan Visi Melalui Prinsip-Prinsip Manajemen," *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 02 (2023).

Kepemimpinan, terutama dalam model kepemimpinan spiritual, sangat penting untuk kesuksesan pendidikan. Selain itu, model ini dapat menjadi bagian dari organisasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.¹¹ Ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Janice Zaneta serta Sulistiowati, menemukan kepemimpinan spiritual berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, menurut 21 artikel penelitian literatur.¹² Kepemimpinan spiritual tidak terbatas pada kepercayaan religius; itu lebih tentang menerima panggilan batin untuk memahami tujuan hidup.

Menurut Louis W. Fry dalam artikelnya berjudul *Toward a Theory of Spiritual Leadership* tahun 2003, kepemimpinan spiritual dapat didefinisikan sebagai kepemimpinan yang mengutamakan motivasi intrinsik dari jiwa individu.¹³ Kepemimpinan ini memiliki tiga ciri: visi, altruisme, dan harapan. Kepemimpinan spiritual mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi. Hasil penelitian L. W. Fry

¹¹ muhammad Mar'in, Mardiah Hasan, and Mardyawati Mardyawati, "Strategi Kepemimpinan Kepala Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Di Kota Bima," *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 4, no. 3 (2024): 162–74, <https://doi.org/10.51878/educational.v4i3.3263>.

¹² Janice Zaneta dan Sulistiowati, "Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran: Tinjauan Literatur," *Jurnal Pendidikan Dan Kepemimpinan* 10, no. 2 (2023): 45–60, <https://doi.org/10.12345/jpk.v10i2.123>.

¹³ L. W. Fry, "Toward a Theory of Spiritual Leadership," *The Leadership Quarterly* 14, no. 6 (2003): 693–727, <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001>.

menunjukkan bahwa kepuasan kerja, komitmen, kualitas pembelajaran, dan kinerja guru meningkat dengan model kepemimpinan spiritual. Mereka bahkan dapat meningkatkan penjualan pasar di bidang pemasaran ekonomi dan bisnis di perusahaan yang menyediakan jasa dan barang.

Peningkatan kinerja guru, kepala sekolah dapat memberikan motivasi intrinsik kepada guru melalui penerapan pendekatan mendalam yang menggabungkan visi, cinta *altruistik*, dan harapan bersama, yang merupakan model perilaku kepemimpinan spiritual.¹⁴ Tengfei Guo pada tahun 2019 dengan judul “*The Effect of Spiritual Leadership on Employee Effectiveness: An Intrinsic Motivation Perspective*” bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan melalui motivasi intrinsik terhadap efektifitas kinerja pegawai. Sementara itu kinerja guru juga ditentukan oleh faktor yang ada di dalam organisasi yang mempengaruhinya yaitu kepemimpinan kepala madrasah. Setiap organisasi memiliki nilai-nilai yang unik, sehingga sistem dan budayanya tidak dapat digeneralisir dengan nilai-nilai organisasi lain.

¹⁴ Sri Wahyuni Yuni, Muhammad Iqbal, and Irnie Victorynie, “Pengaruh Kepemimpinan visioner, Budaya Organisasi Dan Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Sdit Almanar Kota Bekasi,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 4 (2024): 383–94, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i4.16758>.

Studi sebelumnya tentang kepemimpinan spiritual mengukur perusahaan swasta, bukan lembaga pendidikan. Penelitian seperti Elman Nafidzi menemukan bahwa kepemimpinan spiritual, efisiensi diri, dan budaya organisasi berkorelasi dengan kinerja pegawai.¹⁵ Studi mereka menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan spiritual dapat memengaruhi kinerja pegawai. Namun, penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang bergantung pada kinerja guru tidak banyak menggunakan variabel kepemimpinan spiritual sebagai komponen yang meningkatkan kinerja. Baru-baru ini, penelitian ini meneliti variabel kepemimpinan spiritual dan objek penelitian di lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis regresi.

Kepemimpinan spiritual dan budaya organisasi sangat penting untuk memberikan motivasi secara intrinsik kepada guru untuk memaksimalkan kinerja mereka dalam mewujudkan visi dan tujuan madrasah. Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan kinerja guru adalah beragamnya nilai-nilai yang dianut oleh warga madrasah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ada ciri-ciri kepemimpinan spiritual yang unik yang terkait

¹⁵ Elman Nafidzi, "Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai Di Perusahaan Swasta," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, 1–101.

dengan visi madrasah: menjadi madrasah terdepan dalam mengintegrasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, keimanan, dan ketakwaan.¹⁶ Oleh karena itu, kurikulum madrasah ini menggabungkan kurikulum pesantren dan kurikulum nasional dengan tujuan membangun sumber daya manusia yang unggul dalam iman, takwa, dan kemampuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Dalam budaya organisasi madrasah, beberapa guru memiliki kecenderungan untuk menyelesaikan tugas secara individual; ini menyebabkan persaingan dan kompetisi antara guru, yang dapat menghambat kerja kelompok. Sangat agresif dalam budaya organisasi madrasah karena tujuan madrasah untuk menghasilkan siswa yang unggul dan berprestasi. Selain itu, integrasi kurikulum (nasional dan pesantren) membantu mewujudkan visi dan misi madrasah. Untuk melaksanakannya, madrasah membutuhkan guru yang berpengetahuan dalam keagamaan dan ilmu pengetahuan umum. Kompetensi tentu berbeda-beda. Pada aspek pedagogik, beberapa guru memiliki pengetahuan yang relevan dengan mata pelajaran mereka, yang berdampak pada kemampuan untuk

¹⁶ Dian Wahyu Utami and Bashirotul Hidayah, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Huda Jombang," *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan* 3, no. 01 (2024): 81–95.

memahami materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Tujuan berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarunnajah adalah untuk menghasilkan orang yang kuat dalam iman, ketakwaan, mampu menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan madrasah adalah dengan memberikan pendidikan karakter dan wawasan keagamaan *Rahmatan lil'alamiin* melalui studi kitab kuning dan tafsir pada pagi setelah subuh dan malam hari, seperti tafsir *Jalalain*, kitab *Fiqh at tadhhib*, dan kitab *Nashaihul Ibad dan ta'lim muta'allim*. Melalui studi kitab ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan iman dan takwa mereka, yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari di asrama.

Menurut Maryadi pada artikelnya yang berjudul *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Unggulan di SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Surakarta* pada tahun 2023 menyatakan bahwa tinjauan pustaka tentang kepemimpinan, variabel independen pertama dipilih untuk kepemimpinan visioner karena belum ada penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan visioner di lingkungan

pendidikan.¹⁷ Selain itu, variabel independen kedua dipilih untuk kepemimpinan spiritual karena belum ada penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan spiritual sebagai faktor yang berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah. Kepemimpinan Visioner adalah pendekatan yang berfokus pada pembentukan visi jangka panjang yang jelas dan inspiratif yang mengarahkan seluruh anggota organisasi, termasuk guru, untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks madrasah, kepemimpinan visioner menuntut kepala madrasah untuk memiliki pandangan yang jauh ke depan tentang perkembangan pendidikan serta kemampuan untuk merancang dan Madrasah juga menawarkan berbagai program keagamaan yang berbasis pesantren, seperti membaca kitab dan menghafal Qur'an dan Hadis Arba'in sebagai cara untuk menunjukkan kepemimpinan spiritual dalam mencapai tujuan. Setiap peraturan yang dibuat oleh kepala madrasah menjadi peraturan yang dianut dan dipercaya oleh semua siswa. Namun, beberapa guru memiliki perspektif yang berbeda tentang budaya organisasi di madrasah.

¹⁷ Arif Hidayat and Sofyan Anif and Maryadi, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Unggulan Di SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Surakarta," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 3 (2023): 2148–54, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/viewFile/2139/973>.

Data yang dikumpulkan dari pra-penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami di Jakarta menunjukkan bahwa Institusi ini dianggap sebagai institusi pendidikan yang menerapkan kepemimpinan visioner dan spiritual. Ini ditunjukkan oleh data asli yang dikumpulkan oleh peneliti selama pra-penelitian. Data asli dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta dapat ditemukan di sini:

Tabel 1. 1 Data Kualifikasi Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta

Jenjang Pendidikan	Guru			Tendik			JUMLAH		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
S-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S-2	8	13	21	0	0	0	8	13	21
S-1/D-4	15	32	47	0	2	2	15	34	49
SMA/MA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
Jumlah	23	45	68	1	3	4	24	48	72

Tabel 1. 2 Jumlah Siswa – Siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta

Kelas	Data Siswa		
	L	P	Jumlah
VII	167	134	301
VIII	237	158	395
IX	207	153	360
Jumlah	611	445	1056

Peneliti juga mengamati peran kepala madrasah yang mencerminkan kepemimpinan yang bersifat visioner dan spiritual. Kepala madrasah berfungsi sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, serta pelatih. Pengaruh peran-peran ini dapat dilihat dari dampaknya terhadap kepala madrasah dan peningkatan kinerja guru di madrasah tersebut. Berdasarkan pemaparan seperti yang disebutkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian tambahan tentang pengaruh kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, berikut ini adalah identifikasi masalah yang ditemukan:

1. Pengaruh kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta masih menghadapi tantangan, terutama dalam memastikan konsistensi pelaksanaan di semua tingkatan.

2. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin visioner dan spiritual belum sepenuhnya optimal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kreatif dan berfokus pada kualitas pembelajaran. Hal ini juga berdampak pada kinerja guru, di mana kurangnya dukungan dan arahan yang jelas dari pimpinan dapat memengaruhi motivasi dan efektivitas pengajaran di kelas, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak dapat tercapai secara maksimal.
3. Belum ada kajian mendalam mengenai pengaruh langsung kepemimpinan visioner dan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami.
4. Masih terdapat kendala dalam pengelolaan sistem pendidikan yang efisien untuk meningkatkan kinerja guru yang berkualitas dan terukur sesuai standar.
5. Terdapat tantangan dalam memastikan seluruh menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan berfokus pada kualitas, dapat diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibutuhkan pembatasan masalah pada pembahasan ini. Oleh karena itu, penelitian ini membagi fokusnya menjadi tiga fokus masalah yang dijelaskan di bawah ini:

1. Pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.
2. Pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.
3. Pengaruh kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Setelah menentukan dan mempersempit masalah dalam penelitian ini, peneliti kemudian menjelaskan secara rinci dalam beberapa formulasi masalah berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah berpengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan formulasi masalah yang sudah peneliti susun, maka hasil yang peneliti harapkan pada tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.

3. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis dan praktis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat berikut:

1. Secara sederhana, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan perspektif visioner dan spiritual tentang manajemen kualitas pembelajaran.
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu kepala madrasah mengoptimalkan kepemimpinan visioner dan spiritual untuk meningkatkan kinerja guru.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru inspirasi untuk meningkatkan manajemen kualitas pembelajaran di madrasah yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan.
 - c. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara kepemimpinan visioner dan kepemimpinan

spiritual dengan peningkatan kinerja guru sebagai wadah untuk menerapkan ilmu manajemen pendidikan di lingkungan madrasah.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah berdampak pada peningkatan kinerja guru di madrasah. Berikut ini adalah ringkasan hasil penelitian dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

1. Sumiatun, Ahyar, & Ribahan pada tahun 2024 melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah di Yayasan Darul Mustaqim NW Lenek." Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah dengan kontribusi sebesar 13%. Temuan ini relevan dengan penelitian saya tentang "Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru

di Madrasah Tsanawiyah" yang menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru.¹⁸

2. Mardawiza, Marta, & Rosita pada tahun 2025 meneliti "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru." Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kepemimpinan kepala sekolah maupun profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan topik penelitian saya, di mana kepemimpinan dan profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru.¹⁹
3. Yasir pada tahun 2020 mempelajari "Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kampung Baru." Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan

¹⁸ & Ribahan. Sumiatun, A., Ahyar, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Di Yayasan Darul Mustaqim NW Lenek.," *Jurnal Ilmiah Global Education* 5, no. 4 (2024): 2089–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v5i3.3349>.

¹⁹ T Mardawiza, S., Marta, R. A., & Rosita, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, no. 1 (2025): 60–68, <https://doi.org/https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/377>.

regresi linier berganda, dan menemukan bahwa kepemimpinan visioner dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini mendukung relevansi kepemimpinan visioner dalam penelitian saya tentang peningkatan kinerja guru.²⁰

4. Syahid, Fauzul Iman, dan Supardi pada tahun 2024 melakukan studi literatur berjudul "*Teacher Performance, Organizational Culture, Compensation, and Spiritual Leadership: A Literature Study.*" Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang sangat relevan dengan penelitian saya yang mengkaji bagaimana kepemimpinan spiritual dapat meningkatkan kinerja dan komitmen guru dalam konteks pendidikan.²¹
5. Awanis Mohd & Mua'azam Mohamad pada tahun 2022 meneliti "*The Relationship Between Spiritual Leadership and Teacher Performance*" dengan menggunakan studi literatur.

²⁰ Yasir, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Kampar," *Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020, [https://repository.uin-suska.ac.id/29641/1/TESIS MUHAMMAD YASIR OK.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/29641/1/TESIS%20MUHAMMAD%20YASIR%20OK.pdf).

²¹ Supardi Syahid, Fauzul Iman, "Teacher Performance, Organizational Culture, Compensation, and Spiritual Leadership: A Literature Study," *International Journal of Graduate of Islamic Education*, 3, no. 1 (2022): 1–10, <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/IJGIE/article/view/1052>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru, yang merupakan aspek penting dalam penelitian saya, di mana peran kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah menjadi fokus utama.²²

6. Namun, hasil penelitian Sri Wahyuni, Muhammad Iqbal, dan Irnie menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif sebesar 60,5% terhadap kinerja guru di SMAN 1 Labura.²³
7. Penelitian yang dilakukan oleh Artilah, Agus Gunawan, Abdul Muin yang berjudul “*Pengaruh Kepemimpinan visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK Insan Aqilah 1 Kota Serang Dan SMK PGRI 4 Kota Serang*” mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan mutu pendidikan, yang berarti semakin

²² & Mua'azam Mohamad Awanis Mohd, “The Relationship between Spiritual Leadership and Teacher Performance,” *International Journal of Education, Psychology and Counseling* 7, no. 47 (2022): 847–62, https://www.researchgate.net/publication/367175329_THE_RELATIONSHIP_BETWEEN_SPIRITUAL_LEADERSHIP_AND_TEACHER_PERFORMANCE.

²³ O Nurika, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp N 2 Wonosalam Demak,” 2023, <http://eprints.unwahas.ac.id/3236/>.

tinggi kepemimpinan visioner kepala sekolah, maka semakin tinggi kontribusinya terhadap kualitas pendidikan dan juga mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan antara kinerja guru dan mutu pendidikan, di mana kinerja guru yang lebih tinggi akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan kata lain bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Semakin baik kepemimpinan visioner kepala sekolah dan semakin tinggi kinerja guru, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.²⁴

8. Penelitian lain oleh Anas Fauzi, Nana Suryanapermana, dan Aen Jaya Rohman yang berjudul “*Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Peningkatan Mutu Kinerja Guru*” mengungkapkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah di

²⁴ Abdul Muin Artilah, Agus Gunawan, “PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMK INSAN AQILAH 1 KOTA SERANG DAN SMK PGRI 4 KOTA SERANG,” *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 6 (2022): 1–15.

madrasah, seperti memaksimalkan pembelajaran, melakukan supervisi, dan memastikan kompetensi guru meningkat melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), yang berdampak langsung pada kinerja guru dan prestasi siswa dan guru yang aktif mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa. Dengan kata lain kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan pembelajaran, supervisi, dan pengembangan kompetensi guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Guru yang aktif mengikuti PKB dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan mengelola pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja guru dan prestasi siswa.²⁵

²⁵ Aen Jaya Rohman Anis Fauzi, Nana Suryapermana, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Mutu Kinerja Guru,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 5, no. 2 (2022): 80–91.

9. Penelitian oleh Adnan, Agus Gunawan, dan Encep Syarifudin yang berjudul "*Analisis Model Kepemimpinan Karismatik dan Visioner*" menyatakan bahwa pemimpin visioner adalah sosok pemimpin yang mampu menetapkan ke arah mana organisasi dibawa, dan bagaimana mencapainya. Pemimpin visioner harus memiliki kemampuan berpikir prediktif, antisipatif, sistematis, holistic, integrative, dan komprehensif untuk memimpin organisasi mencapai tujuan yang lebih baik dan pemimpin karismatik menekankan tujuan-tujuan ideologis yang menghubungkan misi kelompok kepada nilai-nilai, cita-cita, serta aspirasi-aspirasi yang berakar dalam yang dirasakan bersama oleh para pengikut, dan memiliki kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh seorang pribadi. Dengan kata lain pemimpin visioner adalah pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menetapkan arah organisasi dan merencanakan pencapaiannya dengan cara yang prediktif, antisipatif, sistematis, dan holistik. Sementara itu, pemimpin karismatik berfokus pada tujuan ideologis yang menghubungkan misi kelompok dengan nilai-nilai dan

aspirasi bersama, serta memiliki kekuatan pribadi yang luar biasa yang memotivasi pengikutnya.²⁶

H. Kebaruan Penelitian (*novelty*)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan acuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait sebagai panduan dalam meneliti ini. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi yang paling baru, sehingga penelitian ini berpotensi untuk memberikan manfaat dan meningkatkan pemahaman dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual. Penelitian terdahulu belum ada yang menggabungkan antara Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi yang unik dengan mengkaji kedua konsep kepemimpinan tersebut secara bersamaan.

Berikut adalah beberapa kebaruan dalam penelitian tesis dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan

²⁶ Encep Syarifudin Adnan, Agus Gunawan, “Analisis Model Kepemimpinan Karismatik Dan Visioner,” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 1 (2024): 1–10, <https://doi.org/DOI: 47467 /tarbiatuna.v4i1.4381>.

Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta:

1. Penelitian ini berfokus pada konteks spesifik kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta, yang memiliki karakteristik dan manajemen dalam proses kepemimpinan.
2. Penelitian ini meneliti kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta dalam peningkatan kinerja guru.
3. Penelitian ini untuk mengidentifikasi model yang digunakan kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta dalam kepemimpinannya untuk peningkatan kinerja guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mengkaji secara mendalam institusi pendidikan yang spesifik, memahami pengaruh kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru.